BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Saat pelaksanaan kerja praktek di PT Duta Efwan Adarea, praktikan ditempatkan dalam pembuatan dengan menggunakan 3D, Praktikan untuk membuat rancangan visualisasi 3D desain Rumah Minimalis dari PT. Duta Efwan Adarea sebagai proyek Desain Awal Praktikan kepada klien.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Pada saat pelaksanaan kerja praktek, Di Tugaskan membuat visualisasi 3D pada sebuah Rumah Minimalis dengan Konsep dan mengeluarkan ide-ide yang kreatif, dengan konsep yang di berikan oleh pembimbing, Pengarahan oleh pembimbing di maksudkan agar praktikan memahami bagaimana memvisualisasikan 3D dengan benar agar mencapai hasil yang maksimal.

3.3 Metode Kerja Praktek

Setelah Praktikan mendapatkan Pengarahan bimbingan, pebimbing memberikan tugas kepada para praktikan untuk membuat Visualisai maket 3D Rumah Minimalis dengan semaksimal mungkin agar klien merasa puas setelah melihat hasilnya dan mendapat gambaran Rumahnya sebelum di bangun, proses ini membuat para praktikan untuk test mental dan terjun langsung menghadapi klien dan untuk mengasah kemampuan agar lebih baik.

Metode Observasi

Metode Observasi adalah hal yang dilakukan sebelum praktikan dan tim langsung produksi dengan tahap dari mulai perancangan dan eksekusi, praktikan menggunakan perlengkapan dan menggunakan komputer sebagai alat bantu utama dan penggunaan *software Autodesk 3ds Max 2010* dan *Adobe photoshop Cs3.*

Rumah Minimalis adalah sebuah gaya arsitektur bangunan yang tengah

menjadi tren di metropolitan. Karya arsitektur bangunan, termasuk rumah minimalis, merupakan pilihan-pilihan terhadap bentuk arsitektur sebagai akibat budaya. Bukan sekedar latah ikut-ikutan tren.

Minimalis adalah pola berpikir, bekerja, dan suatu cara hidup. Sebuah cara pandang baru dalam melihat desain sebagai refleksi cara hidup masyarakat urban yang serba praktis, ringan, efisien, dan penuh kesederhanaan.

Rumah minimalis pun hadir dengan karakter lebih jelas (bentuk dan ruang geometris, sederhana), lebih baik (kokoh), dan lebih kuat dengan ruang- ruang yang kosong (sedikit ornamen dan perabotan). Prinsipnya semakin sederhana, maka kualitas desain, ruang yang ada, dan penyelesaian bidang struktur harus semakin lebih baik. John Pawson yang dianggap sebagai guru "minimalisme" menghadirkan desain rumah yang minim garis, suasana yang hening dan indah.Namun perlu dicatat terlalu minimalis akan menjadi steril, tunggal rupa, dan cenderung membosankan. Untuk itu perlu dipahami bersama bagaimana pengembangan dasar rumah minimalis dalam konteks budaya masyarakat urban kita.

Apakah bentuk minimalis selalu kotak sederhana atau ada bentuk lain?

Bentuk rumah minimalis tidak selalu harus kotak sederhana, tetapi juga dapat berbentuk platonik geometri menjadi bagian dari lanskap yang "tiba-tiba" muncul ke atas. Namun, jika rumah tersebut memang hanya diperlukan bentuk kotak, maka bentuk kotak merupakan hasil dari suatu proses kebutuhan fungsi, bukan karena pemaksaan ataupun latah mengikuti tren. Minimum is ultimate ornament. Minimum menjadi tujuan sekaligus ornamen itu sendiri yang sederhana dan murni (simple and pure). Garis-garis lurus, bidang-bidang datar yang mulus, terkadang kasar, dan pertemuan bidang yang serba siku tegak lurus. Blocking massa, material, pencahayaan, pengulangan, sirkulasi ringkas, optimalisasi multifungsi ruang dan berurut.

Apakah jenis bahan material yang digunakan harus sesedikit mungkin?

Pemakaian beragam bahan material seperti kayu, batu bata, batu kali, kaca, beton ekspos, atau baja juga dapat tampil murni. Ekspos dominasi bahan material tertentu akan menghasilkan efek yang berbeda-beda. Desain visual 3D yang di buat oleh praktikan dan perhitungan struktur yang detail dapat menghemat pemakaian

bahan material dengan hasil bangunan tetap optimal. Penyelesaian mulai dari lantai, dinding, pintu, jendela, lubang angin, skylight, plafon, hingga atap, dengan kombinasi pemakaian bahan secara konsisten. Rangka (beton, baja), dinding (kaca, kayu, beton polos/ekspos, baja, batu kali, batu bata, hebel, batako), pintu dan jendela (kayu, metal), tangga (beton, baja, kayu, fiberglass), skylight (fiberglass), lantai (semen, teraso, keramik, marmer, parquet), plafon (tripleks, gipsum) atau tanpa plafon (beton ekspos, ekspos rangka atap baja, kayu) dan atap (genteng, sirap, baja), Penggunaan warna-warna cerah (merah, oranye, kuning) pada beberapa bidang ekspos akan memperkuat aksen rumah minimalis dan menjadikannya titik pusat perhatian lingkungan.

Apakah arsitektur rumah minimalis itu murah karena pemakaian kata minimal?

Apakah membangun rumah minimalis itu harus mahal? Bagi pasangan muda atau eksekutif muda yang mendambakan rumah minimalis sebagai bagian simbol kehidupan metropolis, keterbatasan dana jelas menjadi kendala utama. Disini praktikan menekankan untuk perancangan desain visual 3D Rumah Minimalis dengan Lugas polos, sederhana, tidak rumit, kompak, dan efisiensi ruang. Mahal murah suatu bangunan sangat ditentukan oleh pemakaian bahan material yang digunakan dari desain yang diusulkan. Adapun biaya struktur bangunan rumah umumnya memakai harga standar pasaran. Penyelesaian pekerjaan yang rapi dan penuh kehati-hatian menuntut tenaga tukang yang terampil, jeli, dan berpengalaman sehingga membuat biaya tukang di atas harga pasaran. Kesan minimalis juga tampil pada sikap arsitek, atas persetujuan klien sebagai calon penghuni rumah, untuk "sukarela" mereduksi berbagai kebutuhan yang tidak penting. Hanya bagian esensial fungsi rumah saja yang tetap dipertahankan sehingga jika rumah tersebut berkesan minimalis, itu hanyalah merupakan hasil dari sebuah proses. Bukan tujuan akhir. Keindahan rumah minimalis secara optimal terjadi dari kemurnian fungsi itu sendiri.

Apakah rumah minimalis nyaman untuk ditempati?

Rumah minimalis jelas akan terasa nyaman untuk ditinggali bagi masyarakat urban yang serba praktis, fungsional, ringan, hemat, dan efisien, karena minimalis adalah pengejawantahan gaya hidup mereka, sesuai dengan kebutuhan fungsi mereka. Simbol gaya hidup metropolis. Sebuah cara hidup sederhana secara total. Perabotan rumah mengikuti bentuk dasar geometris bangunan, efisien, dan

fungsional saja. Penataan cahaya lampu yang cermat dan berseni (lampu sorot, lampu tanam, lampu gantung, lampu taman) membuat rumah minimalis tampak lebih artistik di malam hari.

Rumah minimalis akan terus berkembang seiring dengan kreativitas arsitek, inovasi desain, dan ditunjang kecanggihan teknologi, membuat penampilan rumah minimalis akan selalu hadir dengan terobosan- terobosan baru yang segar, detail yang makin sempurna, dan harga yang semakin terjangkau. Kehadiran rumah minimalis justru menjadi media komunikasi antara arsitektur dan lanskap dengan bentuk kekontrasannya antara alam dan sesuatu buatan manusia (budaya).

Penataan taman bergaya minimalis akan memberikan "roh" kelembutan terhadap kekakuan bentuk bangunan, kekerasan bahan material, dan keselarasan hidup dengan lingkungan teduh sekitar. Kehadiran pepohonan yang rindang, halaman berumput, dan tanaman teduh lainnya memberikan suasana segar dan hidup untuk mengisi "kehampaan" rumah minimalis. Pada akhirnya nilai keindahan rumah minimalis tidak lagi mengandalkan ornamen dan obyek artifisial, tetapi lebih bermakna kepada sebuah kejujuran bentuk, fungsi, dan penjiwaan ruang yang diciptakan. Maka tak heran jika kemudian rumah minimalis menjadi pilihan masyarakat urban yang merindukan kejujuran, kesederhanaan, dan kepolosannya.

3.4 Proses pembuatan Visualisasi 3D

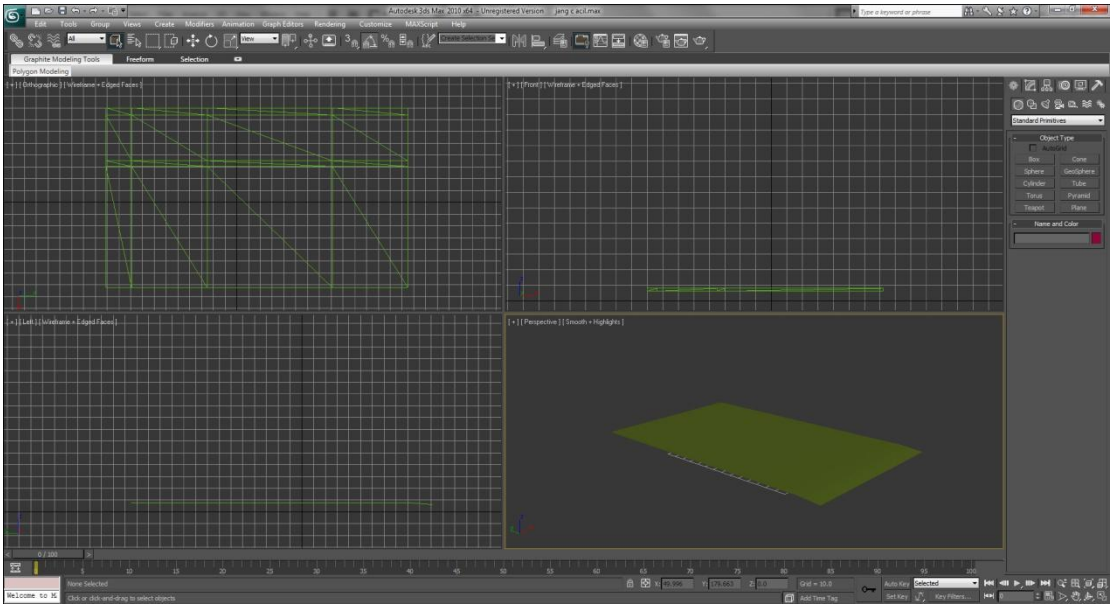
Setiap perusahaan baik di bidang konstruksi bangunan maupun desain artwork sangat membutuhkan visualisai 3D. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi 3D sebagai tahapan awal dalam mempresentasikan suatu proyek yang sedang di garap , tidak sedikit kepuasan klien dapat terpenuhi pada saat mereka melihat gambaran tentang hasil yang dapat mereka peroleh.

Tugas yang diberikan dari pembimbing perusahan agar dikerjakan dengan semaksimal mungkin oleh praktikan,Sebelum mengekseskusi perancangan desain visual 3D praktikan terlebih dahulu membuat konsep Perancangan desain yang dikerjakan, konsep perancangan dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap eksekusi

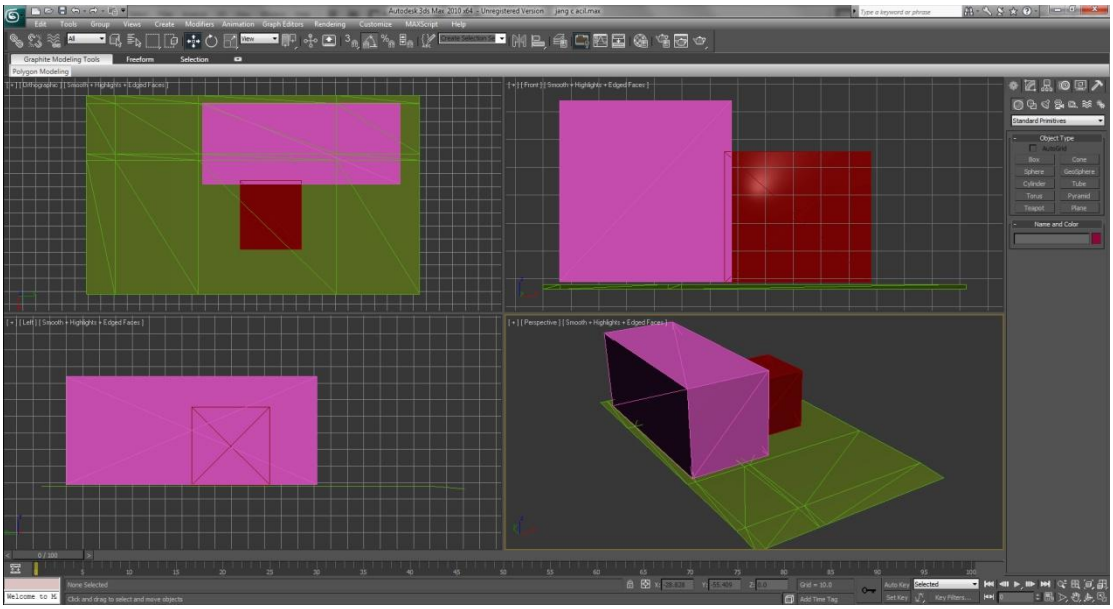
digital, *inserting material*, dan *finishing* untuk memaksimalkan hasil akhir *Visualisasi 3D*. untuk tahap pertama perancangan desain visual 3D nya menggunakan *Autodesk 3ds Max 2010*,dan penataan inserting dengan menggunakan *adebe photoshop Cs3* Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pengerjaan Pada saat Finishing Pembuatan Visualisasi 3D Rumah Minimalis.

3.4.2 Eksekusi Perancangan Desain Visual 3D

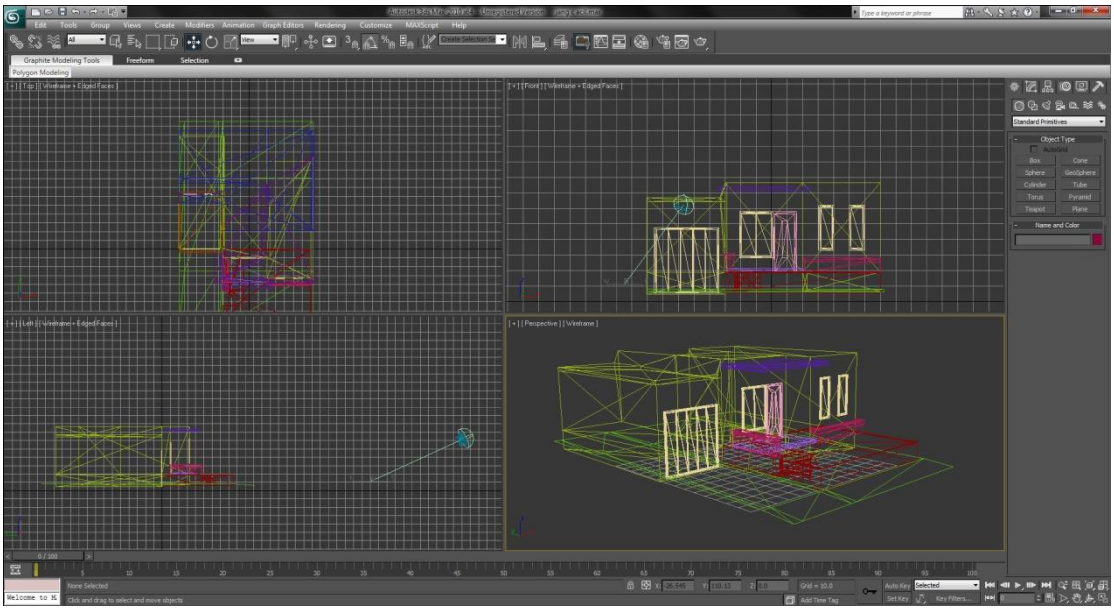
Setelah Membuat konsep Perancangan pembuatan visual 3D ini barulah masuk ke tahap selanjutnya yaitu eksekusi, perancangan desain dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu tahap perancangan digital sebagai bentuk dasar membuat skala yang diperkecil dari ukuran asli. Kemudian proses pemasangan material dari objek bangunan yang sesuai dengan tekstur material perencanaan. Lalu proses finishing sebagai proses pembentukan Visual 3D Modeling Rumah minimalis yang lebih terlihat asli ini sebagai penjelas dari pemaparan gambar.



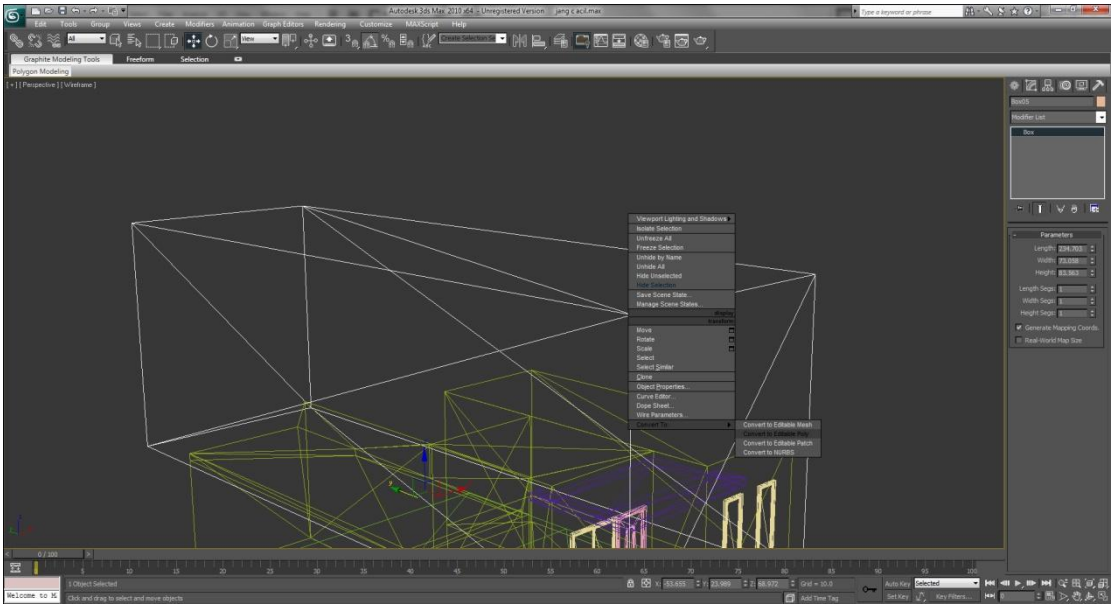
Gbr III.1 Contoh Rancangan desain visual 3D untuk Bangunan Rumah dasar



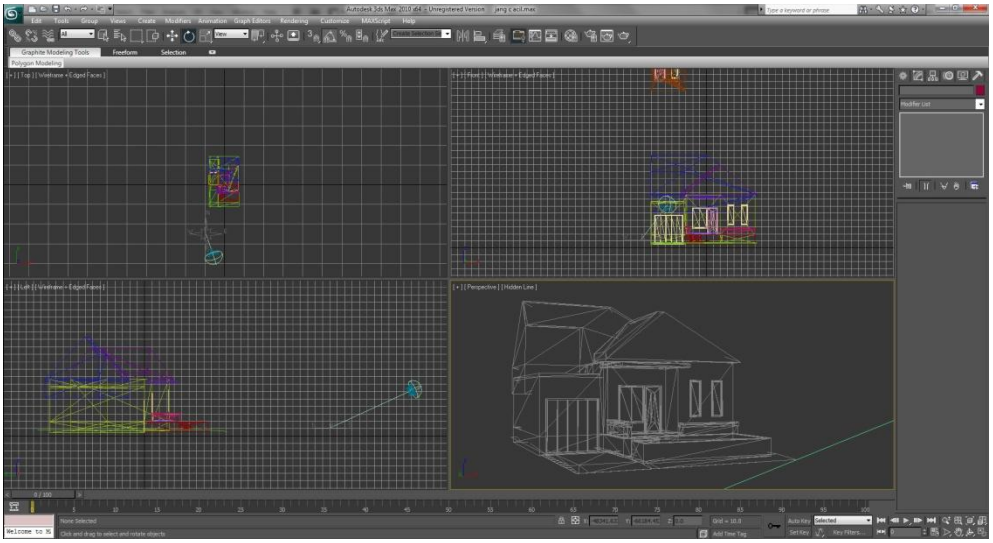
Gbr III.2 Tahap awal Rancangan desain visual 3D Rumah Minimalis

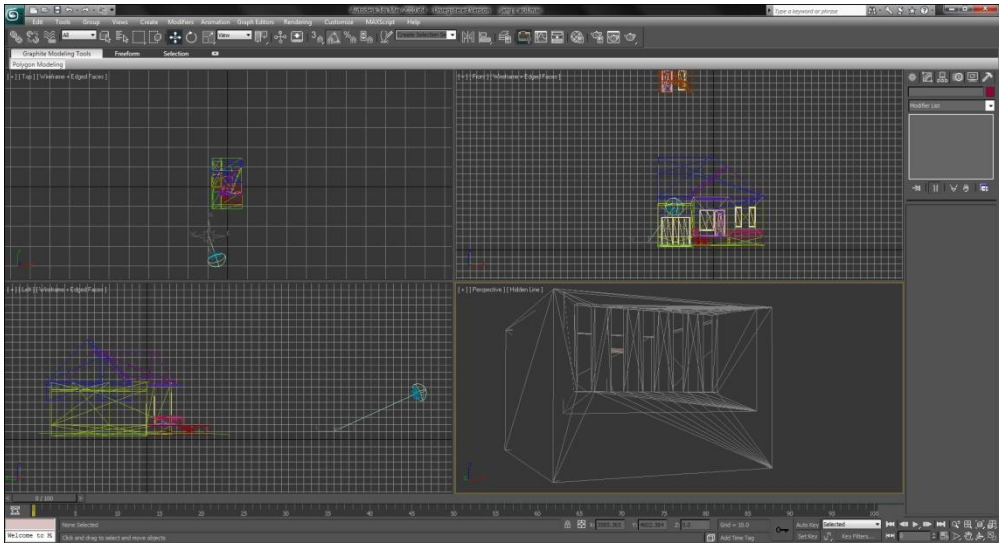


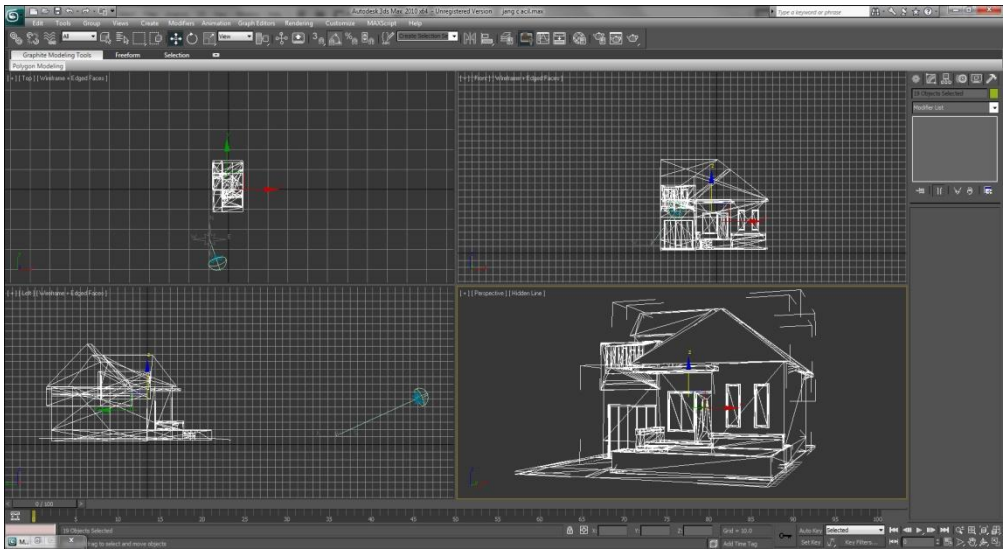
Gbr III. 3 Pembangunan Fondasi Rumah



Gbr III. 4 Pembuatan Rangka Atap Rumah







Gbr III. 5 Rancangan Desain Visual 3D Bangunan Rumah Minimalis

3.4.2.2 *Insert Material*

Tahap ini merupakan Tahap untuk memberikan material untuk membuat kesan dalam rancangan desain visualisasi 3D Rumah Minimalis, praktikan menggunakan dua aplikasi *software* yaitu *Adobe Photoshop CS3* dan *Autodesk 3ds Max 2010* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Import Material*

Di Tahapan ini praktikan mengimport *material* yang dibutuhkan untuk eksterior bangunan Rumah Minimalis tersebut seperti :

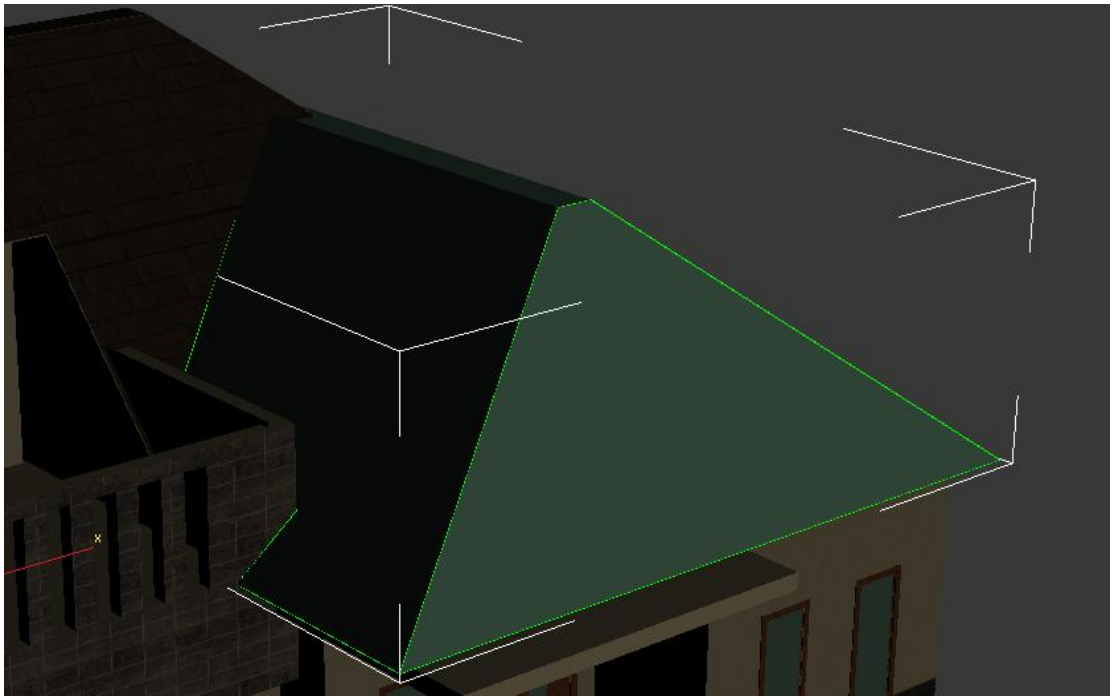
genting, bata blok, kayu, kaca, dsb, dengan menggunakan *tools Material Editor*.

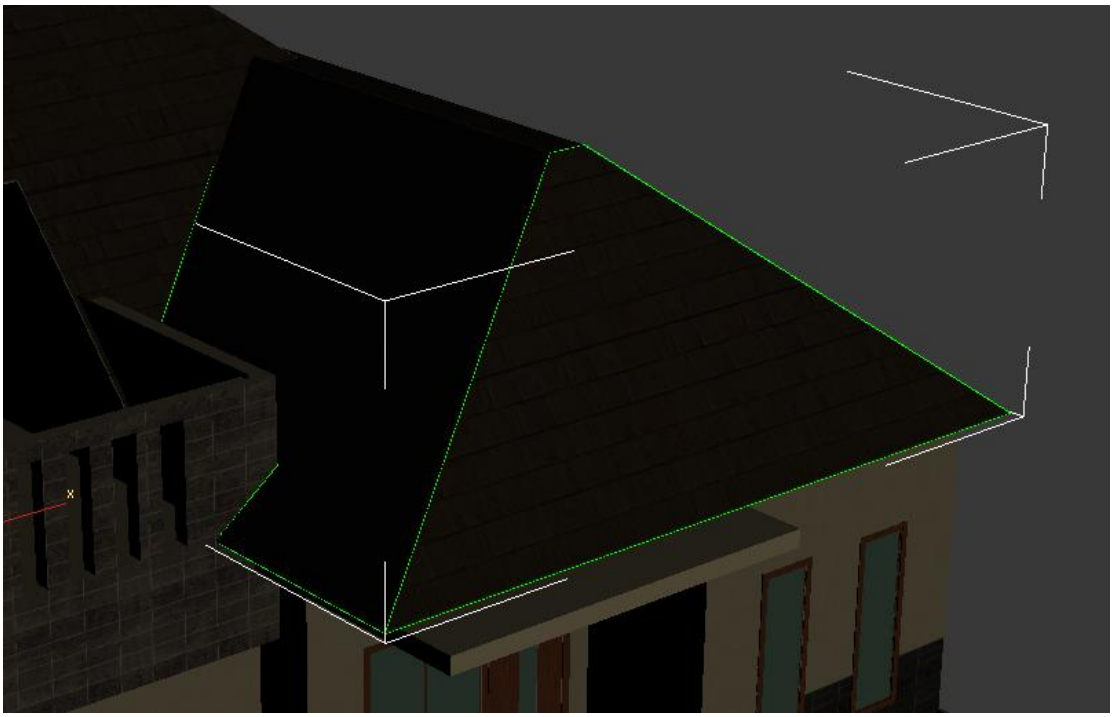


Gbr III.6 *Tools Material Editor*

b. *Digital Sketching*

Untuk memasukkan material tersebut, praktikan melakukan dengan menggunakan fitur dari aplikasi *software Autodesk 3ds Max 2010*, yakni dengan membuat *digital sketching* bentuk dari eksterior bangunan yang akan di beri *material*. *Digital Sketch* di ekspor dan dimasukkan material yang diperlukan dengan menggunakan aplikasi *software Adobe Photoshop CS3*.

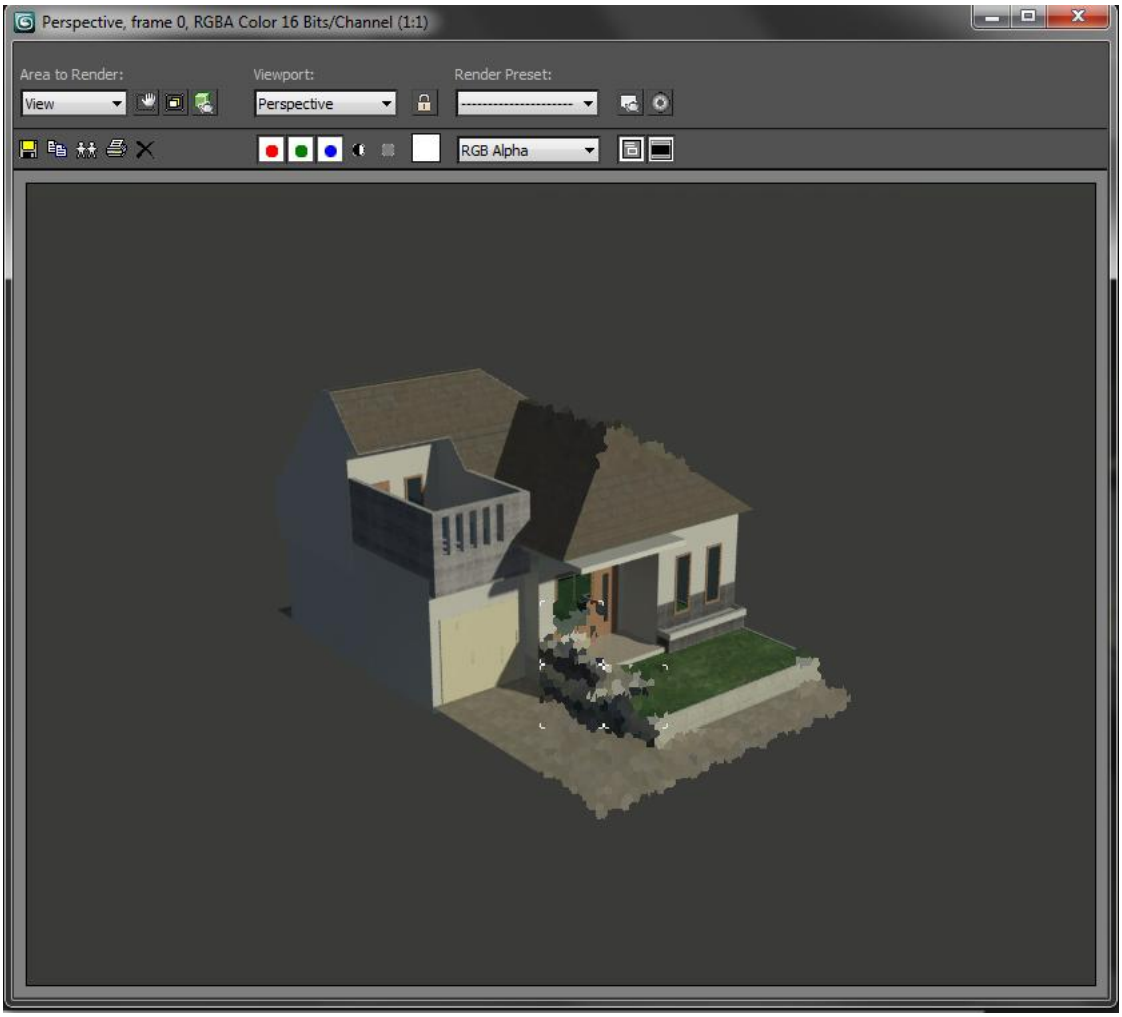




Gbr III. 6 bentuk dari eksterior bangunan Setelah di beri *material*. *Digital Sketch*

c. *Proses Rendering*

Setelah bentuk dari bangunan di beri material digital sketch barulah masuk proses rendering yaitu sebagai proses pengubahan dan pembentukan dari bentuk file .max menjadi media gambar .jpeg atau sebagai perubahan input data dari pembuatan Visualisasi 3D Rumah minimalis.Dalam tahap pertama pembuatan modeling ini bentuk dasar dan perencanaan 3D modeling mengunakan software Autodesk 3ds Max 2010, sedangkan pemberian tekstur material menggunakan Adobe Photoshop CS3. Pada tahapan finishingnya proses 3D modeling kemudian diberikan pencahayaan sebagai gambaran wujud asli dengan software Autodesk 3ds Max 2010, setelah itu proses rendering yang mengunakan software Autodesk 3ds Max sebagai perubahan input data.



Gbr III. 7 Proses Rendering

3.4.2.3 *Finishing*

Setelah proses rendering hasil nya dapat terlihat, dalam tahap ini praktikan menambahkan unsur pencahayaan di *software Autodesk 3ds Max 2010* yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil dari *final* pembuatan Visualisasi 3D Rumah Minimalis tersebut, agar terkesan menarik dan mendapat hasil yang optimal, berikut ini hasil akhir dari pembuatan Visualisasi 3D Rumah minimalis dari beberapa sisi dan prespektif :



Gbr III. 8 Tampak Atas



Gbr III. 9 Tampak Depan



Gbr III. 10 Tampak Samping



Gbr III. 12 Prespektif 1



Gbr III. 13 Prespektif 2



Gbr III. 14 Prespektif 3



Gbr III.14 *FInal* rancangan desain visualisasi 3D Rumah Minimalis